

**ANALISIS TEMA  
MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI  
BEHAVIORISME DAN STRUKTURALISME-GENETIKA  
DALAM DRAMA *MA RAINEY'S BLACK BOTTOM*  
KARYA AUGUST WILSON**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Meraih Gelar Sarjana Sastra (S1)**

**Oleh**

**IRA DILLENIA**

**No. Mhs : 94113908**

**N.I.R.M : 953123200357004**

**JURUSAN SASTRA DAN BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
1998**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Pengasih serta Maha Penyayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulis menyusun penelitian skripsi ini dengan judul *Analisis Tema Melalui Pendekatan Psikologi Behaviorisme dan Strukturalisme - Genetika dalam Drama Ma Rainey's Black Bottom Karya August Wilson*.

Penulis menyadari betul bahwa masih banyak kekurangan yang ada dalam skripsi ini, untuk itu segala saran, masukan, dan kritik dengan senang hati penulis menerimanya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Yang terhormat Ibu Dra. Lianawaty Husen, MA., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat Ibu Santi P. Mardikarno, SS., selaku pembaca yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya atas segala saran dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Yang terhormat Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA., selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
4. Yang terhormat Ibu Albertine S. Minderop, MA., selaku dosen jurusan sastra Inggris yang telah memberikan bantuan dan dorongan moril selama penulisan skripsi ini.
5. Yang terhormat Bapak Prof. Said Mursalim, selaku dosen Jurusan Sastra Inggris.
6. Yang terhormat Bapak Drs. Ismail Marahimin, selaku dosen Jurusan Sastra Inggris.
7. Bapak, Ibu, serta saudara-saudaraku tercinta atas bimbingan dan bantuannya baik moril maupun materiil.
8. Sahabat-sahabatku : Ariesta, Diah, Emi, Inel, Fathiyah, Ivy, Becky, Getty, Okti, Emi, Farah, Dian, Shirley, Inti, Dini, Nining dan Ibu Yuli.
9. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika di Salemba yang telah meminjamkan buku-buku yang dibutuhkan oleh penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap supaya skripsi ini dapat memberi manfaat bagi almamater, penulis pribadi, dan pembaca umumnya.

Jakarta, Juli 1998

Penulis

( Ira Dillenia )

Skripsi ini disahkan pada hari Kamis, 13 Agustus 1998,

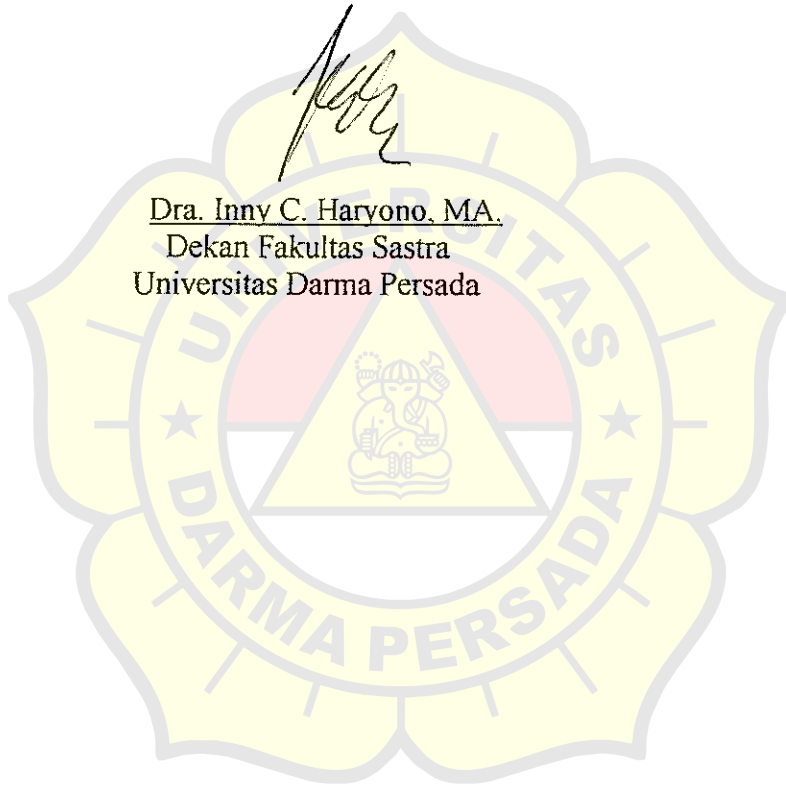
oleh :



Dr. Albertine S. Minderop, MA  
Ketua Jurusan

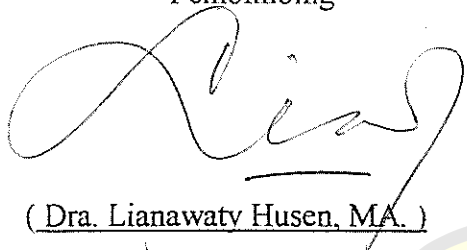


Dra. Inny C. Haryono, MA.  
Dekan Fakultas Sastra  
Universitas Darma Persada

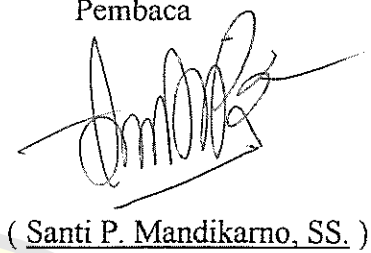


Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan pada hari Kamis, 13 Agustus 1998,

Pembimbing

  
( Dra. Lianawaty Husen, MA. )

Pembaca

  
( Santi P. Mandikarno, SS. )

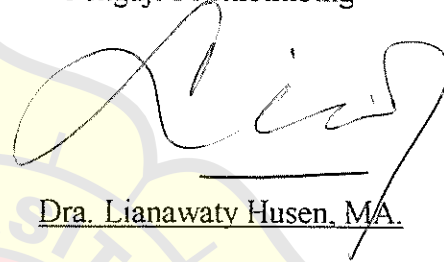
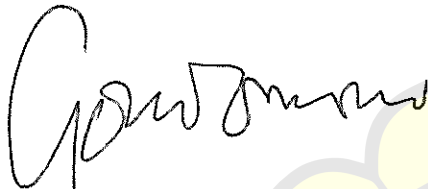


Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 13 Agustus 1998, oleh :

Panitia Ujian

Ketua

Penguji I/Pembimbing



Prof. Dr. Gondomono, MA.  
Purek I, Fakultas Sastra  
Universitas Darma Persada

Dra. Lianawaty Husen, MA.

Panitera

Penguji II/Pembaca



Dr. Albertine S. Minderop, MA

Santi P. Mardikarno, SS

## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Kerangka Teori.....	5
G. Metode Penelitian.....	14
H. Manfaat Penelitian.....	14
I. Sistematika Penyajian.....	15
BAB II. ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK.....	17
A. Analisis Tokoh.....	17
1. Tokoh Utama.....	17
2. Tokoh Bawahan.....	23
B. Analisis Perwatakan.....	28

1. Perwatakan Tokoh Utama Levee.....	29
2. Perwatakan Tokoh Bawahan.....	34
C. Analisis Motivasi (Tokoh Utama).....	43
D. Analisis Latar.....	45
1. Latar Fisik.....	45
2. Latar Sosial.....	46
3. Latar Spiritual.....	48
E. Rangkuman.....	49
BAB III. ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK.....	52
A. Strukturalisme-Genetika.....	52
1. Fakta Kemanusiaan.....	53
2. Subjek Kolektif.....	55
3. Pandangan Dunia.....	58
B. Psikologi Kepribadian Behaviorisme : Teori Kepribadian Menurut Perspektif Behaviorisme.....	61
C. Rangkuman.....	63



## BAB IV. ANALISIS TEMA

A. Rasialisme.....	67
1. Beberapa Kelicikan Kulit Putih terhadap Tokoh Utama dan Bandnya.....	67
2. Peristiwa Masa Kecil Tokoh Utama.....	68
3. Peristiwa –Peristiwa Rasialisme Menurut Anggota Band Lainnya..	69
B. Dampak Rasialisme terhadap Pembentukan Watak Kulit Hitam.....	71
1. Terhadap Tokoh Utama.....	71
2. Terhadap Tokoh Bawahan.....	73
3. Ironi .....	73
4. Tragedi.....	75
C. Rangkuman.....	75

BAB V. PENUTUP.....	78
Kesimpulan.....	78
<i>Summary of the Thesis</i> .....	80

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia semenjak ribuan tahun yang lalu. Menurut X.J. Kennedy, kesusasteraan dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang tertulis. Namun dalam pengertian terbatas kesusasteraan adalah seni, yang umumnya tertulis, yang menawarkan hiburan dan penerangan.<sup>1</sup> Sebagai suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif, sastra mengambil obyek manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Seperti karya sastra yang lain, sastra bertujuan untuk membantu manusia menyingkapkan rahasia keadaannya, untuk memberi makna pada eksistensinya, serta untuk membuka jalan pada kebenaran.<sup>2</sup> Secara umum karya sastra terbagi menjadi tiga bentuk: prosa, puisi dan drama. Salah satu karya sastra yang akan penulis bahas adalah drama.

Kesan dan kesadaran kita tentang drama sangat khusus. Bila kita membaca sebuah puisi maka kesan pokok kita adalah puisi merupakan suatu intuisi imajinatif, prosa kita pandang sebagai suatu kebenaran yang terbuka, sedangkan

---

<sup>1</sup> X.J. Kennedy, *Literature: An Introduction to Fiction, Poetry and Drama*, (Boston: Little, Brown and Company), hal. 156.

<sup>2</sup> Atar Semi, *Kritik Sastra*, (Jakarta: 1978), hal. 39.

drama adalah perasaan manusia yang beraksi di depan mata kita. Itu berarti bahwa aksi dari perasaan mendasari keseluruhan drama. Drama tidaklah menekankan pada pembicaraan tentang sesuatu, tetapi yang paling penting adalah memperlihatkan atau mempertontonkan sesuatu melalui tiruan gerak.<sup>3</sup> Dari uraian singkat di atas dapat disimpulkan bahwa drama adalah cerita atau tiruan perilaku manusia yang dipentaskan.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil drama yang berjudul *Ma Rainey's Black Bottom*. Judul ini diambil dari sebuah judul lagu yang menggambarkan tentang kehidupan orang kulit hitam. Lagu ini berirama blues. Drama ini adalah salah satu karya seorang penulis kulit hitam yang bernama *August Wilson* dan termasuk salah satu drama yang pernah dipentaskan di Broadway pada Oktober 1984 yang membawa kesuksesan besar bagi pengarangnya.

August Wilson dilahirkan di Pittsburgh pada tahun 1945. Ayahnya seorang tukang roti. Ibunya memberikan pengetahuan tentang membaca dan menulis. Ketika ia berumur 4 tahun, ia pernah mengikuti sekolah Khatolik tetapi tidak diselesaikannya. Ia mulai menulis pada tanggal 1 April 1965 dan dibayar hanya \$20 oleh saudara perempuannya, lalu ia membeli mesin tik dengan uang tersebut.

Wilson memulai karirnya dengan menulis puisi, kemudian pada tahun 1972 ia menyelesaikan drama satu babak. Drama yang pertama kali ia produksi adalah *Jitney* dan dipentaskan pada tahun 1978 di Black Horison Theater yang didirikannya pada

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 156.

tahun 1968. Selain itu, Wilson juga telah menghasilkan banyak drama tentang kehidupan orang kulit hitam. Kesuksesannya tercapai ketika drama *Ma Rainey's Black Bottom* berhasil dipentaskan di theater Broadway pada tanggal 11 Oktober 1984 dan menjadikannya seorang pengarang terkenal dan *The best playwright*.

Dalam cerita drama *Ma Rainey's Black Bottom*, Wilson menceritakan tentang kehidupan dan gaya hidup orang kulit hitam, cara mereka berpikir, watak dan pandangan mereka terhadap kulit putih, musik mereka, suara hati mereka, serta konflik-konflik di antara mereka dan pendapat-pendapat yang berbeda mengenai kulit putih, bangsa mereka sendiri, serta Tuhan.

### **B. Identifikasi Masalah**

Drama karya August Wilson ini mengungkapkan tentang *perbedaan pendapat dan watak antara seorang kulit hitam dan teman-temannya mengenai cara menghadapi kulit putih sebagai bangsa yang sangat rasialis*. Berdasarkan pokok masalah di atas, asumsi penulis adalah *rasialisme berdampak sangat serius pada pembentukan watak orang kulit hitam*.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada banyak unsur yang perlu diteliti. Namun dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi pada unsur-unsur intrinsik yang terdiri atas tokoh, perwatakan, latar, motivasi, tema, ironi dan tragedi serta

unsur-unsur ekstrinsik yaitu dengan menggunakan pendekatan sosiologi strukturalisme-genetika dan psikologi kepribadian behaviorisme.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah yaitu apakah benar asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah *rasialisme berdampak sangat serius pada pembentukan watak orang kulit hitam*. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Siapa tokoh utama dan bawahan.
2. Bagaimana perwatakan para tokohnya.
3. Bagaimana motivasi dan latar yang mempengaruhi perilaku para tokoh.
4. Ironi dan tragedi apakah yang terjadi sebagai akibat perilaku tokoh utama.
5. Apakah dampak yang sangat serius dari rasialisme terhadap tokoh utama dengan pendekatan psikologi behaviorisme dan strukturalisme-genetika.
6. Apakah analisis intrinsik dan ekstrinsik menunjang tema.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penulis adalah untuk membuktikan asumsi bahwa *rasialisme berdampak sangat serius pada pembentukan watak orang kulit hitam* yang dapat dianalisis melalui pendekatan intrinsik dan

ekstrinsik (sosiologi strukturalisme-genetika dan psikologi behaviorisme). Untuk tujuan itu, hal-hal yang akan penulis lakukan adalah :

1. Menentukan tokoh utama dan tokoh bawahan serta penokohan mereka dalam drama.
2. Menganalisis perwatakan para tokoh.
3. Menjelaskan motivasi tokoh utama dan latar yang mempengaruhinya.
4. Meneliti ironi dan tragedi dalam cerita drama.
5. Menjelaskan dampak rasialisme terhadap para tokoh.
6. Menentukan tema drama ini melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik.

#### **F. Kerangka Teori**

Penelitian ini membahas mengenai tokoh, perwatakan, latar, motivasi, tema, ironi, tragedi dan teori sosiologi strukturalisme-genetika serta psikologi behaviorisme.

Dalam hal ini, penulis akan memberikan sedikit penjelasan tentang unsur-unsur tersebut dengan landasan teori, karena dalam suatu penelitian sangat diperlukan adanya landasan teori sebagai titik acuannya sehingga akan diperoleh suatu hasil penelitian yang jelas dan mudah dimengerti. Dalam penelitian ini pun, penulis memerlukan landasan teori dari beberapa pemikir, sastrawan dan kritikus yang memiliki pandangan/wawasan yang berkaitan erat dengan masalah yang akan diteliti.



Lalu landasan teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik yaitu suatu pendekatan yang mengkaitkan karya sastra itu sendiri, sedangkan pendekatan ekstrinsik yaitu pendekatan yang mengkaitkan suatu karya sastra dengan bidang lain yaitu bidang sosiologi, khususnya sosiologi strukturalisme-genetika dan bidang psikologi, khususnya psikologi behaviorisme.

## **1. Pendekatan Intrinsik**

### **a. Tokoh**

Tokoh menurut Dr. Panuti Sudjiman adalah “Individu rekaan yang mengalami/berkelakuan pada berbagai peran dalam cerita.”<sup>4</sup> Sedangkan menurut Jacob Sumardjo dan Saini K.M., tokoh adalah “orang yang mengambil bagian dan mengalami peristiwa-peristiwa/sebagian dari peristiwa-peristiwa yang digambarkan di dalam plot.”<sup>5</sup>

Maka dari pendapat mereka, dapat diketahui dengan jelas garis persamaan tentang arti tokoh dalam karya sastra, yaitu orang yang ambil bagian dalam sebagian besar peristiwa dalam cerita, dan segala sesuatu bersumber dari tokoh itu sendiri. Selanjutnya, berdasarkan fungsinya dalam cerita, tokoh dibedakan menjadi dua jenis, yaitu tokoh utama dan tokoh bawahan.

---

<sup>4</sup> Sudjiman, *Op. Cit.*, hal. 16.

<sup>5</sup> Jacob Sumardjo, Saini K.M., *Apresiasi Kesusasteraan* (Jakarta, 1994), hal. 20.



### (1). Tokoh Utama

M. Atar Semi mengemukakan tentang pengertian tokoh utama/sentral (*main character*) yaitu :

“Tokoh utama adalah orang yang mengambil bagian dalam cerita. Biasanya peristiwa atau kejadian-kejadian itu menyebabkan terjadinya perubahan sikap terhadap diri tokoh atau perubahan pandangan kita sebagai pembaca atau penonton terhadap tokoh tersebut.”<sup>6</sup>

Tokoh yang memegang peran pimpinan adalah tokoh utama (atau biasa disebut dengan tokoh protagonis) dan juga sebagai tokoh yang pertama-tama berprakasa, berperan sebagai penggerak cerita dan tokoh yang pertama-tama menghadapi masalah, serta terlibat dalam kesukaran-kesukaran.<sup>7</sup>

Di samping itu, tokoh protagonis pun digambarkan sebagai tokoh sentral dalam cerita. Tokoh ini menjadi pusat sorotan dalam kisah dan intensitas keterlibatan tokoh dalam peristiwa-peristiwa, dapat membangun cerita dan juga sebagai tokoh pembawa ide, yang terkadang digambarkan sebagai tokoh yang baik sehingga mendapat simpati dari sipembaca. Selain tokoh protagonis ada juga antagonis, yaitu tokoh yang berlawanan dengan tokoh protagonis dan biasanya tokoh ini sebagai penentang atau penghalang bagi cita-cita tokoh protagonis, dan tokoh ini merupakan pembawa masalah bagi tokoh utama (protagonis).<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, (Padang, 1988), hal. 10.

<sup>7</sup> Sudjiman, *Op. Cit.*, hal. 144.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 18.

## (2). Tokoh Bawahan

Pengertian tokoh bawahan/minor (*subordinat character*) adalah tokoh yang tidak sentral kedudukannya dalam cerita, tetapi kehadirannya sangat diperlukan untuk menunjang atau mendukung cerita.<sup>9</sup>

Di dalam beberapa cerita rekaan terdapat tokoh bawahan yang menjadi kepercayaan tokoh utama (*protagonis*). Tokoh semacam ini disebut tokoh andalan. Karena ia dekat dengan tokoh utama, maka tokoh andalan dimanfaatkan oleh pengarang untuk memberikan gambaran lebih terperinci tentang tokoh utama. Dengan menggunakan tokoh andalan untuk menyampaikan pikiran dan perasaan tokoh utama tidak perlu selalu digunakan monolog oleh tokoh utama.<sup>10</sup>

### b. Perwatakan

Perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir di dalam cerita. Perwatakan merupakan perubahan dan temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu. Watak tokoh cerita mungkin berubah, mungkin pula tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang dilakukannya.<sup>11</sup>

Penulis menggunakan dua metode untuk menganalisis watak tokoh. Metode itu adalah metode analitik dan metode dramatik, metode analitik adalah suatu metode yang melihat watak tokoh melalui paparan langsung dari seorang pengarang,

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 19.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 20.

<sup>11</sup> Drs. Atmazaki, *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*, Angkasa Raya, 1990, hal.21.

sedangkan metode dramatik adalah suatu metode yang melihat watak tokoh dari pikiran, ucapan, dan sikap tokoh.

### c. Motivasi

Motivasi dalam arti sastra adalah dorongan. Motivasi merupakan unsur yang menentukan baik terhadap perbuatan maupun terhadap percakapan (*dialog*) yang diucapkan oleh tokoh cerita, khususnya tokoh utama atau protagonis.<sup>12</sup>

Motivasi merupakan salah satu unsur dalam pembahasan watak. Motivasi berasal dari kata motif yang berarti suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Motivasi adalah “pendorong” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Ada beberapa motivasi di dalam drama ini yang mempengaruhi watak tokoh utama yaitu balas dendam, imbalan, kegagalan dan cinta.

### d. Latar

Latar yang dimaksudkan dalam karya sastra naratif adalah tempat dan suasana lingkungan yang mewarnai peristiwa. Ke dalamnya tercakup lokasi peristiwa, suasana lokasi, aspek sosial budaya setempat dan bahkan suasana hati tokoh.<sup>13</sup> Sementara itu Pickering dan Hoepfer menyebutkan latar atau *setting* dalam pengertian luas meliputi

---

<sup>12</sup> Jacob Sumardjo & Saini K.M., *Apresiasi Kesusasteraan*, (Jakarta, 1994), hal. 148.

<sup>13</sup> Atmazaki, *Op. Cit.*, hal. 62.

tempat fisik yang membatasi peristiwa dan waktu, hari atau tahun, keadaan iklim dan periode historis ketika kejadian berlangsung.<sup>14</sup>

*Setting* dalam fiksi bukan hanya sekedar *background*, artinya bukan hanya menunjukkan tempat kejadian dan kapan terjadinya, namun lebih dari itu, *setting* dapat membentuk tema tertentu, *setting* bisa berarti banyak yaitu tempat tertentu, daerah tertentu, orang-orang tertentu dengan watak-watak tertentu akibat situasi lingkungan atau zamannya, cara hidup tertentu, cara berpikir tertentu.<sup>15</sup> Sementara itu Panuti Sudjiman membedakannya menjadi latar fisik material, latar sosial dan latar spiritual.<sup>16</sup> Pada drama ini, penulis akan menggunakan konsep latar dari Panuti Sudjiman.

#### e. Tema

Yang dimaksud dengan tema adalah gagasan, ide atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra. Tema yang banyak ditemui dalam karya sastra yaitu bersifat didaktis, berarti adanya pertentangan antara baik dan buruk. Tema kadang-kadang didukung oleh pelukisan latar, dalam karya yang lain tersirat dalam lakuan tokoh atau penokohan. Tema bahkan dapat menjadi faktor yang mengikat peristiwa dalam satu alur.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Pickering, Hooper, *Op. Cit.*, hal.44.

<sup>15</sup> Sumardjo, Saini, *Op. Cit.*, hal. 76.

<sup>16</sup> Panuti Sudjiman., *Memahami Cerita Rekaan*, Pustaka Jaya, Bandung, 1988.

<sup>17</sup> Sudjiman, *Op. Cit.*, hal. 50.

#### f. Ironi

Ironi sebenarnya banyak kita temukan di dalam puisi, tetapi ironi juga dapat mendukung suatu tema. Ironi adalah suatu kejadian yang kontras atau kesenjangan antara yang nampak dengan kenyataan sesungguhnya. Pickering dan Hoepfer menuliskan dalam bukunya tentang ironi, "*The term irony refers to a contrast or discrepancy between appearance and reality.*"<sup>18</sup>

Penulis menggunakan ironi untuk mendukung perwatakan tokoh utama.

#### g. Tragedi

Tragedi adalah suatu kejadian tragis atau yang berakhir menyedihkan yang menimpa si tokoh utama dalam suatu cerita. Sementara itu konsep dari M. Atar Semi tentang tragedi di dalam sebuah drama adalah sejenis drama yang berakhir dengan kesedihan, setidaknya-tidaknya terjadi suatu kematian.<sup>19</sup>

Penulis akan menggunakan konsep dari Atar Semi, karena pada drama ini ada seorang tokoh yang mengalami kematian dan tokoh utama yang mengalami kejadian yang menyedihkan pada akhir cerita.

---

<sup>18</sup> Pickering, Hoepfer, *Concise Companion to Literature*, (New York : 1980) hal. 131.

<sup>19</sup> M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Angkasa Raya, Padang, 1988.

## 2. Pendekatan Ekstrinsik

Untuk pendekatan ekstrinsik, penulis menggunakan konsep sosiologi strukturalisme-genetika dari Goldman dan psikologi kepribadian behaviorisme oleh Skinner.

### a. Konsep Strukturalisme-Genetika oleh Goldman

Menurut Goldman arti strukturalisme-genetika adalah suatu karya sastra merupakan sebuah struktur, akan tetapi struktur itu bukanlah sesuatu yang statis, melainkan merupakan produk dari proses sejarah yang terus berlangsung, proses strukturasi dan destrukturasi yang hidup dan dihayati oleh masyarakat asal karya sastra yang bersangkutan.<sup>20</sup>

Goldman melihat karya sastra itu secara totalitas yaitu secara intrinsik dan ekstrinsik. Untuk menopang teorinya tersebut Goldman membangun seperangkat teori yang saling bertalian satu sama lain sehingga membentuk apa yang disebutnya sebagai strukturalisme-genetika di atas. Kategori-kategori itu adalah fakta kemanusiaan, subjek kolektif, strukturasi, pandangan dunia, pemahaman serta penjelasan.

Untuk menganalisis karya sastra drama ini, penulis akan menggunakan tiga konsep Goldman yaitu fakta kemanusiaan, subjek kolektif, dan pandangan dunia.

---

<sup>20</sup> Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra*, Pustaka Pelajar, Jakarta, 1991, hal. 12.

## b. Konsep Psikologi Kepribadian Behaviorisme oleh Skinner

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai suatu kesatuan yang bulat antara jasmani dan rohani serta mempelajari tingkah laku manusia itu sendiri, seperti segala kegiatan, tindakan, dan perbuatannya yang terlihat maupun yang tidak terlihat, yang disadari maupun yang tidak disadari.<sup>21</sup> Kepribadian (*Personality*) berasal dari bahasa latin yaitu *personare* yang berarti topeng yang biasa dipakai dalam pementasan sandiwara di jaman Romawi. Kata tersebut menjadi suatu istilah yang mengacu kepada gambaran sosial tertentu yang diterima oleh individu tersebut dan diharapkan individu itu dapat bertingkah laku berdasarkan atau sesuai dengan gambaran sosial yang diterimanya.

Dari berbagai cabang psikologi, psikologi kepribadian behaviorisme oleh Skinner yang sangat berhubungan dengan drama *Ma Rainey's Black Bottom*, karena psikologi behaviorisme mempelajari kepribadian dengan melibatkan pengujian yang sistematis dan pasti atas sejarah hidup atau pengalaman belajar dan latar belakang genetik atau faktor bawaan yang khas dari individu. Menurut salah satu teori Skinner, individu adalah organisme yang memperoleh perbendaharaan tingkah lakunya melalui pengalaman dan lingkungan. Ia bukanlah agen penyebab tingkah laku, melainkan tempat kedudukan atau suatu *point* di mana faktor-faktor lingkungan dan bawaan yang khas secara bersama menghasilkan akibat (tingkah laku) yang khas pula

---

<sup>21</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, 1991, hal. 2.



pada individu tersebut.<sup>22</sup> Teori ini disebut dengan teori kepribadian menurut perspektif behaviorisme yang termasuk salah satu teori-teori kepribadian dari Skinner. Penulis akan menggunakan teori ini untuk menganalisis hal-hal yang menyebabkan timbulnya watak tokoh utama.

### **G. Metode Penelitian**

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah studi yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku. Seperti yang diungkapkan oleh Drs. Tatang M. Amirin dalam bukunya *Menyusun Rencana Penelitian* studi kepustakaan atau studi literer adalah studi yang digunakan di mana data-data yang digali untuk penelitian berasal dari bahan-bahan tertulis (khususnya berupa teori-teori).<sup>23</sup>

Melalui metode kepustakaan penulis membaca drama yang akan diteliti dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan drama tersebut. Selanjutnya penulis akan menganalisis data yang diperoleh tersebut dan disusun secara sistematis sehingga dapat mendukung penelitian ini.

### **H. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan agar penelitian terhadap drama karya August Wilson yang berjudul *Ma Rainey's Black Bottom* ini dapat bermanfaat bagi para peminat atau

---

<sup>22</sup> E. Koeswara, *Teori-Teori Kepribadian*, Penerbit PT. Eresco Bandung 1991, hal. 77.

<sup>23</sup> Drs. Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1986), hal. 135.



pembaca drama tersebut agar dapat dengan mudah memahami kesan dan pesan yang disampaikan oleh sipengarang. Selain itu, penelitian ini dapat juga membangkitkan semangat dan minat para pembaca terhadap drama-drama pengarang kulit hitam lainnya.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penyajian terlebih dulu dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi. Selanjutnya akan dibagi dalam lima bab.

Bab I : PENDAHULUAN yang memaparkan hal-hal yang mendasar, meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

Bab II : ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK yang mencakup analisis tokoh utama dan tokoh bawahan, perwatakan, motivasi, dan latar.

Bab III : ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK yaitu penguraian analisis sosiologi strukturalisme-genetika oleh Goldman dan psikologi behaviorisme oleh Skinner.

Bab IV : ANALISIS TEMA yang merupakan pembahasan tema ditinjau dari pendekatan intrinsik dan ekstrinsik serta menghasilkan ironi dan tragedi.

Bab V : PENUTUP yang terdiri dari kesimpulan seluruh pembahasan di atas dan *summary of the thesis*.

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

